

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMAKSIMALAN HASIL PRODUKSI RUMAH TANGGA DI WILAYAH JATINANGOR

Memed Sueb, Euis Nurhayati, Indri Yuliafitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Padjadjaran)

E-mail: memed.sueb@fe.unpad.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki tanah yang subur, sehingga kaya dengan hasil buminya. Salah satunya adalah singkong. Singkong merupakan sumber karbohidrat alternatif pengganti nasi. Salah satu wilayah penghasil singkong di Indonesia adalah Desa Jatiroke, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang. Sayangnya potensi ini belum dikelola dengan optimal oleh warga desa Jatiroke. Sehingga melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan pelatihan pengolahan keripik singkong yang renyah dan didukung dengan pelatihan perhitungan harga pokok produksi, diharapkan kelak dapat menjadi bekal bagi warga desa Jatiroke untuk dapat meningkatkan penghasilan rumah tangganya, melalui optimalisasi hasil produk pertanian mereka.

Keywords: Harga Pokok Produksi, keripik singkong

PENDAHULUAN

Kampus UNPAD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam masyarakat. Sebagai bagian dari institusi pendidikan, UNPAD memiliki tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan salah satunya melalui kegiatan KKN-PPMD Integratif. Tema dari kegiatan KKNM-PPMD Integratif yaitu belajar bersama masyarakat, dimana dosen, mahasiswa, maupun masyarakat melakukan sebuah proses pembelajaran untuk dapat mempelajari kehidupan masyarakat. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini ketiga elemen tadi dapat memahami kondisi sesungguhnya dalam masyarakat baik potensi, masalah, maupun cara masyarakat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Untuk dapat memahami kondisi dalam masyarakat maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Dalam melakukan pemetaan sosial, masyarakat tidak hanya menjadi objek dalam pemetaan sosial, namun masyarakat dijadikan subjek dalam pengumpulan data. Pemetaan sosial dilakukan bukan sekedar untuk mengumpulkan data dan mempelajari kehidupan masyarakat, namun juga sebagai media untuk mahasiswa agar dapat merasakan kehidupan masyarakat berdasarkan pengamatan maupun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang terdapat dimasyarakat. Dalam hal ini mahasiswa dan dosen pembimbing akan terlibat langsung di dalam perencanaan dan pemetaan, pengumpulan data, analisis data dan diskusi mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat suatu wilayah tertentu. Dengan dilakukannya proses tadi maka tidak akan terjadi kesalahan dalam memahami kondisi masyarakat dan dapat ditentukan program dan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada.

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah suatu bentuk aktivitas dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Dalam PPM ini kami akan memberikan

pelatihan pembuatan keripik singkong, sekaligus strategi pemasarannya serta sosialisasi perhitungan harga pokok produksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Jatiroke, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang Jawa Barat.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa, dengan sasaran kegiatan, yaitu warga masyarakat Desa Jatiroke, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang. Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika Universitas Padjadjaran terhadap lingkungan sekitar kampus.

Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Desa Jatiroke sebagai salah satu wilayah penghasil singkong, dalam mengolah hasil panen mereka. Keseluruhan kegiatan berdurasi selama 1 (satu) bulan diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif untuk dengan metode ceramah, Diskusi, dan praktek/ diskusi, melalui tahapan sebagai berikut:

- Tim pengabdian melakukan survey lokasi pada bulan Juni 2019
- Persiapan Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan
- Konfirmasi dengan pihak pemerintah desa Jatiroke sebagai tempat pelaksanaan pengabdian.
- Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKNM mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta pelatihan dengan target peserta 50 orang.
- Pelaksanaan pembukaan pelatihan dibuka oleh Kepala Desa Jatiroke, Bapak Raden Guna dan Ketua Pelaksana tim pengabdian, Dr. H. Memed Sueb, SE., M.SI., Ak

- f. Kegiatan pertama pelatihan adalah dengan metode ceramah yang digunakan untuk membekali para peserta pelatihan dengan menumbuhkan motivasi peserta akan pentingnya perhitungan harga pokok produksi dan bagaimana mengolah singkong menjadi kripik yang renyah.
- g. Selanjutnya dalam pelatihan ini peserta melakukan praktek pembuatan kripik singkong dari mulai mengupas sampai dengan pengemasan agar menjadi lebih memiliki nilai jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan survey ke Desa Jatiroke untuk melihat potensi apa yang belum dioptimalkan oleh warga desa. Hasil survey ini ditemukan bahwa salah satu potensi Desa Jatiroke adalah singkong, namun karena keterbatasan dalam pengolahan singkong sehingga kripik singkong yang dihasilkan agak keras. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat masyarakat untuk membeli kripik singkong tersebut.

Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian ini tim merencanakan untuk memberikan pelatihan pengolahan kripik singkong yang lebih kreatif dan inovatif, selain itu didukung dengan proses pengemasan yang menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk tersebut.

Selama kegiatan tim melakukan berbagai persiapan mulai dari uji coba pembuatan kripik singkong sampai pada akhirnya menemukan resep kripik singkong yang renyah. Kemudian tim melakukan persiapan pelaksanaan pelatihan yang kemudian terlaksana

Pelatihan dihadiri kurang lebih 40 orang peserta yang terdiri atas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang merupakan para petani singkong, serta ibu-ibu kader PKK. Peserta pelatihan pertama-tama diberikan wawasan mengenai cara menghitung harga pokok produksi dengan harapan kelak mereka akan lebih tepat dalam menentukan harga jual sesuai dengan laba yang diharapkan. Selanjutnya, peserta diberikan informasi mengenai resep dan cara pembuatan kripik singkong yang renyah, dari mulai proses pengupasan sampai dengan pengemasan, serta penentuan harga pokok.

Setelah menerima bekal dan wawasan mengenai harga pokok produksi dan cara membuat kripik

singkong yang renyah, peserta diajak praktek langsung membuat kripik singkong tersebut. Dalam praktek ini, peserta dibagi menjadi lima kelompok yang kemudian secara bergiliran melakukan praktek pembuatan kripik singkong, dari mulai mengupas singkong, mengiris, mengukus, menggoreng, memberikan bumbu sampai mengemas kripik singkong sehingga siap jual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta atas pelatihan yang diberikan, dirasakan oleh mereka cukup bermanfaat dan menginspirasi untuk kemudian dipraktikkan sebagai salah satu sumber penghasilan tambahan baik bagi Kelompok Tani (GAPOKTAN) maupun bagi ibu-ibu kader PKK.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Secara umum warga Desa Jatiroke yang sebelumnya masih belum mengotimalkan hasil pertanian mereka, khususnya singkong terinspirasi untuk melakukan perubahan dengan mengolah singkong menjadi kripik singkong yang renyah.
2. Warga Desa Jatiroke yang semula belum memahami bagaimana perhitungan harga pokok produksi menjadi mendapatkan wawasan mengenai bagaimana perhitungan harga pokok produksi, penetapan harga jual sehingga bisa mengestimasi berapa keuntungan yang akan diperoleh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saran dan ucapan terimakasih bersifat *optional* (jika ada), ditulis satu paragraf dengan font Times New Roman 11.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rodjak. 2005. *Manajemen Usahatani*. Bandung : CV. Giratuna.
- Hapsari, Hapi, dkk. "Optimalisasi Manajemen Usaha Kripik Singkong Skala Industri Rumah Tangga"
- Ken Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya